

**PREVALENSI PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI
PERMANEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

Nesha Dini Fania Putri

04031281924026

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PREVALENSI PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI
PERMANEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Nesha Dini Fania Putri
04031281924026**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PREVALENSI PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI
PERMANEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 06 Juli 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



drg. Rinda Yulianti, Sp. KG
NIP. 197607122006042008

Dosen Pembimbing II,



drg. Danica Anastasia, Sp. KG
NIP. 198401312010122002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PREVALENSI PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI
PERMANEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:
Nesha Dini Fania Putri
04031281924026

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 12 Juli 2023
Yang terdiri dari:

Dosen Pembimbing I,



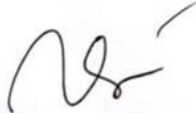
drg. Rinda Yulianti, Sp. KG
NIP. 197607122006042008

Dosen Pembimbing II,



drg. Dianka Anastasin, Sp. KG
NIP. 198491312010122002

Dosen Penguji I,



drg. Listia Eka Merdekawati, Sp.KG
NIP. 198408172009032006

Dosen Penguji II,



drg. Merryca Bellinda, MPH, Sp.KG
NIP. 1985073120101220055



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rudianna Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2023



Nesha Dini Fania Putri
NIM. 04031281924026

HALAMAN PERSEMBAHAN

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“High above all is Allah, the King, the Truth. Be not in haste with the Qur’an before its revelation to thee is completed, but say, “My Lord, increase me in knowledge.”

(QS. Taha : 114)

“You`re doing fine. Sometimes you`re doing better, sometimes you`re doing worse. But at the end it`s you. I just want you to have no regrets. I want you to feel yourself grow and to love yourself.”

(Mark Lee)

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayah, Mama, dan Adek

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT karena atas berkat, rahmat, ridha dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen Sebelum dan Selama Pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan” dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, nasihat, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dalam penyelesaian skripsi.
2. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan selama penyelesaian skripsi.
3. drg. Danica Anastasia, Sp.KG selaku dosen pembimbing akademik.
4. drg. Rinda Yulianti, Sp.KG selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. drg. Danica Anastasia, Sp.KG selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. drg. Listia Eka Merdekawati, Sp.KG dan drg. Merryca Bellinda, MPH, Sp.KG selaku dosen penguji atas kesediaannya untuk menguji, memberikan saran serta masukan terhadap skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Kholidin dan Mama Deva Santi Herlina serta adik-adikku tersayang, Indi Audina Putri dan Dino Devaro Ibrahim yang tanpa henti memberikan kasih sayang, do`a, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bimbingan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staff tata usaha Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas dan menyediakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Staff RSKGM dan Bagian Rekam Medis RSKGM yang telah membantu penulis dalam proses perizinan dan pengambilan data.
11. “*Canadian Gang*” (Feby Mutia, Ananda Hanny Savitri, Farahdila Rizky Ananda, Anisa Ahmad) yang menjadi tempat berkeluh kesah dan senantiasa

memberikan dukungan, canda tawa, semangat, dan menemani selama masa perkuliahan serta penyusunan skripsi.

12. Sahabatku Ratu Bulqis dan Alfa Rizky Pradana yang sudah memberikan semangat, dukungan, doa dan menjadi tempat berkeluh kesah selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Orang-orang yang kusayangi yang tergabung dalam grup BTS, NCT, ENHYPEN dan TREASURE. Khususnya Jeon Jungkook, Mark Lee, Lee Heeseung dan Park Jihoon yang sudah menemani, memberikan dukungan serta menjadi penyemangat penulis selama ini.
14. Teman-teman FASCODONTIA BKGM 2019 yang telah menemani berjuang bersama selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini yang belum bisa disebutkan satu persatu.
16. Diri sendiri yang sudah berusaha hingga hari ini untuk dapat lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kata yang kurang berkenan proses penyusunan maupun dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 18 Juli 2023



Nesha Dini Fania Putri
NIM. 04031281924026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Telaah Pustaka	5
2.1.1 Jaringan Gigi.....	5
2.1.2 Penyakit Jaringan Keras Gigi	7
2.1.3 Pulpitis	7
2.1.3.1 Pulpitis Reversibel.....	8
2.1.3.2 Pulpitis Ireversibel.....	9
2.1.4 Nekrosis Pulpa.....	10
2.1.5 COVID-19.....	11
2.2 Kerangka Teori.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2.1 Waktu Penelitian	14
3.2.2 Tempat Penelitian.....	14
3.3 Subjek Penelitian.....	14

3.3.1	Besar Sampel.....	15
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
3.3.1.1	Kriteria Inklusi	15
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	15
3.4	Variabel Penelitian.....	16
3.5	Kerangka Konsep.....	16
3.6	Definisi Operasional	16
3.7	Alat dan Bahan Penelitian	16
3.7.1	Alat.....	16
3.7.2	Bahan	17
3.8	Prosedur Penelitian	17
3.9	Analisis Data	18
3.10	Alur Penelitian	18
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1	Hasil Penelitian	19
4.2	Pembahasan.....	22
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN		30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	16
Tabel 2. Distribusi Jumlah Kasus Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen Sebelum Pandemi	20
Tabel 3. Distribusi Jumlah Kasus Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen Selama Pandemi.....	20
Tabel 4. Distribusi Jumlah Kasus Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen Sebelum dan Selama Pandemi.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Gigi	5
Gambar 2. COVID-19.....	11
Gambar 3. Grafik Perbandingan Jumlah Kasus Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian	30
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian RSKGM.....	31
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian KESBANGPOL	32
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian KESBANGPOL	33
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian RSKGM.....	34
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	35
Lampiran 7. Lembar Bimbingan	36

PREVALENSI PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI PERMANEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nesha Dini Fania Putri
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah gigi yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit. Penyakit jaringan keras gigi termasuk ke dalam sepuluh penyakit terbesar rawat jalan di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Provinsi Sumatera Selatan. Praktik kedokteran gigi menjadi terbatas sejak terjadi pandemi COVID-19. Akses yang terbatas untuk melakukan perawatan berdampak terhadap jumlah kasus penyakit jaringan keras gigi permanen di RSKGM. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan. **Metode:** Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Data diambil dengan metode *total sampling*, yaitu data rekam medis pada aplikasi SIMRS BPJS dengan diagnosis penyakit jaringan keras gigi permanen di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan dengan jumlah sebelum pandemi adalah 2380 kasus dan selama pandemi adalah 770 kasus. **Kesimpulan:** Prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan selama pandemi. **Kata kunci:** COVID-19, Pandemi, Penyakit jaringan keras gigi permanen, Prevalensi

PREVALENCE OF PERMANENT DENTAL HARD TISSUE DISEASES BEFORE AND DURING THE PANDEMIC IN SOUTH SUMATERA DENTAL AND ORAL HOSPITAL

Nesha Dini Fania Putri

Departement of Dentistry

Faculty of Medicine

Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: *The most common dental problems in Indonesia are broken/cavities/toothache. Dental hard tissue disease is one of the ten biggest outpatient diseases in South Sumatera Dental and Oral Hospital. The dental practice has been limited since the COVID-19 pandemic occurred. Limited access to treatment has impacted the number of permanent dental hard tissue disease cases at South Sumatera Dental and Oral Hospital. Objective:* This study aims to find out the prevalence of permanent dental hard tissue disease before and during the pandemic at South Sumatera Dental and Oral Hospital. **Methods:** *This study was a descriptive observational study with a cross-sectional design. Data were collected using the total sampling method, a medical record data on SIMRS BPJS application with a diagnosis of permanent dental hard tissue disease at South Sumatera Dental and Oral Hospital based on inclusion and exclusion criteria. Results:* The prevalence of permanent dental hard tissue disease before and during the pandemic at South Sumatera Dental and Oral Hospital has decreased with the number before the pandemic being 2380 cases and during the pandemic was 770 cases. **Conclusion:** *The prevalence of permanent dental hard tissue disease at South Sumatera Dental and Oral Hospital has decreased during the pandemic.*

Keywords: *COVID-19, Pandemic, Permanent dental hard tissue disease, Prevalence*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah satu dari beberapa hal yang paling penting dalam kehidupan manusia.¹ Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan rongga mulut yang tidak bisa dipisahkan, sehingga diperlukan perhatian yang serius mengenai kesehatan dan permasalahan gigi yang mungkin muncul karena dapat mempengaruhi status kesehatan secara umum. Kebersihan gigi yang tidak terjaga dapat menjadi faktor pemicu munculnya berbagai macam penyakit. Salah satunya adalah penyakit pada gigi itu sendiri.²⁻⁴

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa masalah gigi yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit dengan persentase 45,3%.⁵ Masalah gigi rusak/berlubang/sakit di Provinsi Sumatera Selatan sendiri mencapai 45,10%.⁶ Berdasarkan data dari rumah sakit khusus gigi dan mulut Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, penyakit jaringan keras gigi termasuk ke dalam sepuluh penyakit terbesar rawat jalan.⁷

Penyakit jaringan keras gigi adalah penyakit yang tergolong ringan, tidak menular dan tidak mengancam jiwa. Pada umumnya masyarakat baru akan mengunjungi dokter gigi jika memiliki keluhan seperti nyeri atau merasa terganggu terutama dalam hal pengunyahan, menelan dan berbicara. Penyakit jaringan keras gigi yang meliputi pulpitis reversibel, pulpitis ireversibel, dan nekrosis pulpa

merupakan diagnosis penyakit yang sering kali menjadi alasan pasien mengunjungi dokter gigi.⁸

Praktik kedokteran gigi dan rumah sakit menjadi terbatas beberapa tahun belakangan, yaitu sejak ditetapkannya pandemi COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020.⁹ Rute penularan COVID-19 ini adalah melalui *droplet*, udara dan *fomit*. Prosedur perawatan gigi memiliki risiko potensial terjadinya infeksi COVID-19.¹⁰ Hal ini menyebabkan praktik kedokteran gigi dan rumah sakit di kawasan yang terdampak COVID-19 menjadi terbatas dan harus mengikuti protokol yang telah ditetapkan.¹¹

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) yang berlokasi di Kota Palembang merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan khusus gigi dan mulut di Sumatera Selatan.¹² Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap praktik kedokteran gigi di RSKGM, sehingga harus menetapkan protokol kesehatan dan praktik sesuai aturan serta membatasi pelayanan dan selektif terhadap pasien.¹³ Akses yang terbatas untuk melakukan perawatan tentunya juga berdampak pada jumlah kunjungan pasien, seperti yang dilaporkan oleh Yu *et al.* (2020) dalam penelitiannya, bahwa jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Stomatologi Universitas Wuhan meningkat saat pandemi COVID-19.¹⁴ Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Obeidat *et al.* (2020) menunjukkan terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien rumah sakit di Romania selama pandemi COVID-19.¹⁵ Penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Liasari *et al.* (2022) pada salah satu klinik gigi swasta menunjukkan hasil terjadi penurunan jumlah kunjungan dan kasus.¹⁶ Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai prevalensi penyakit jaringan

keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai “Prevalensi Penyakit Jaringan Keras Gigi Permanen Sebelum dan Selama Pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM.
2. Apakah terdapat perbedaan antara prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui perbedaan antara prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan pustaka untuk memberikan gambaran dan pengembangan ilmu mengenai prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

- Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti, mahasiswa kedokteran gigi, dan dokter gigi mengenai prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebagai data, bahan pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai prevalensi penyakit jaringan keras gigi permanen sebelum dan selama pandemi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebagai bahan evaluasi bagi RSKGM Provinsi Sumatera Selatan agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai pada kondisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dianmartha, Carla, Sari Kusumadewi, Desak Putu, Yuli Kurniawati. Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di Sdn 27 Pemecutan Denpasar. *Odonto Dental Journal*. 2018;5(2):110-115.
2. Sundari, Iin, Rafinus Arifin, Rita Maulida. Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Status Oral Hygiene Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal Syiah Kuala Dentistry of Society*. 2017;2(2):90-96.
3. Aulia, Muhammad, Rifa Syarafi, Rosihan Adhani, and Aulia Azizah. Hubungan Kecemasan Dental Terhadap Performance Treatment Index Pada Anak Kelas 5-6 SDN Berangas Timur 1. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi V*. 2021;(1):41-46.
4. Listrianah. Indeks Karies Gigi Ditinjau Dari Penyakit Umum dan Sekresi Saliva Pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang*. 2017;12(2):136-48.
5. Riskesdes kementerian RI. Laporan Nasional RKD2018 FINAL. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2018;182.
6. Kemenkes RI. Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. Badan Litbangkes, 2019;145.
7. Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Data 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan. 2018.
8. Diana, Sherli, Isyana Erlita. Prevalence of Disease in the Conservative Dentistry Department of Gusti Hasan Aman Dental Hospital Banjarmasin in 2015-2018 (Retrospective Study). *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2020;5(2):201.
9. Bahl, Prateek, Con Doolan, Charitha De Silva, Abrar Ahmad Chughtai, Lydia Bourouiba, and C. Raina Macintyre. Airborne or Droplet Precautions for Health Workers Treating Coronavirus Disease 2019. *Journal of Infectious Diseases*. 2022;225(9):1561-68.
10. Ge, Zi yu, Lu ming Yang, Jia jia Xia, Xiao hui Fu, and Yan zhen Zhang. Possible Aerosol Transmission of COVID-19 and Special Precautions in Dentistry. *Journal of Zhejiang University: Science B*. 2020;21(5):361-68.
11. Meng L, F. Hua, and Z. Bian. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine. *Journal of Dental Research*. 2020;99(5):481-87.
12. Ditjen Yankes. Profile Fasyankes. Kementerian Kesehatan. 2021.
13. Abdullah Y. RS Gigi Palembang Kurangi Pelayanan Antisipasi Pandemi COVID-19 [Internet]. Antara news; [Updated 2020 Juli 16]. Terdapat pada: <https://sumsel.antaranews.com/berita/485918/rs-gigi-palembang-kurangi-pelayanan-antisipasi-pandemi-covid-19>.

14. Yu Jingjing, Tian Zhang, Dan Zhao, Markus Haapasalo, and Ya Shen. Characteristics of Endodontic Emergencies during Coronavirus Disease 2019 Outbreak in Wuhan. *Journal of Endodontic*. 2020;46(6):730-735.
15. Obeidat, Lina, Nader Masarwa, Amjad Alwarawreh. Dental Treatments During the COVID-19 Pandemic in Three Hospitals in Jordan : Retrospective Study. 2020;9(4):1-6.
16. Liasari Ira, Ardian Priyambodo, Niky Wahyuni. Dampak COVID-19 di Klinik Gigi Swasta. *Media Kesehatan Gigi*. 2022;21(1):11-17.
17. Ferreira Zandoná, Andréa G, André V, Ritter, Scott Eidson. Dental Caries: Etiology, Clinical Characteristics, Risk Assessment, and Management. *Sturdevant's Art and Science of Operative Dentistry*. 7th Ed. St. Louis, Missouri: Elsevier; 2018. p.1-11. p.40.
18. Rickne, Gabriela Weiss. *Woelfel's Dental Anatomy*. 9th Ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2017. p. 12-13.
19. Plianbangchang, Samlee. Health and Disease Concepts: An Approach to Health Development. *Journal of Health Research*. 2018;32(5):384-386.
20. Olujide, Segun. *Cohen's Pathways of the Pulp*. 11th Ed. St. Louis, Missouri: Elsevier ; 2021. p. 28-29.
21. Shafer, Hine, Levy. *Shafer's Textbook of Oral Pathology*. 7th Ed. India; 2012. p. 475-482.
22. Gufaran Ali, Syed, and Sanjyot Mulay. 2015. Pulpitis: A Review. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*. 14(8):2279–2861.
23. Garg N, Garg A. *Textbook Of Endodontics*. 2nd Ed. India: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd; 2012. p. 27-33.
24. Khoironi, Emi, Ria Noerianingsih Firman, and Fahmi Oscandar. Determination of Pulp Necrosis Based on Periapical Digital Radiography Histogram and Pulp Histopathology. *Padjadjaran Journal of Dentistry*. 2017;29(3):183–89.
25. Abdulwahab, Maha Ali, Musab Saeed Alqahtani, Abeer Assaf Alshammari, Suzan Essam Jiffri, Abdulrahman Mohammed Alasim, Fahad Majed Alsharidah, Naif Ibrahim Alqunfuthi, et al. Etiologies, Risk Factors and Outcomes of Dental Pulp Necrosis. *International Journal of Community Medicine and Public Health*. 2022;9(1):348–52.
26. Wu, Yi-chi, Ching-sung Chen, Yu-jiun Chan. The Outbreak of COVID-19: An Overview. *Journal of Chinese Medical Association*. 2020;83:217–220.
27. Levani, Yelvi, Aldo Dwi Prastya, Siska Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2019;17(1):44-57.
28. Centers for Disease Control and Prevention. Disease or Condition of the Week Covid-19. 2021.

29. Aditia A. Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2021;3(4)653–660.
30. Satuan Tugas COVID-19 Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia. *Panduan Dokter Gigi dalam Era New Normal*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia; 2020.
31. Kemenkes RI. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan. 2018.